

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI PAUD TERPADU *ISLAM RATNANINGSIH BANTUL*

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Disusun Oleh:

EVA JULINDA
KP.17.01.210

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG *TOILET TRAINING*
PADA ANAK USIA *TODDLER* DI PAUD TERPADU ISLAM
RATNANINGSIH BANTUL**

Disusun Oleh :
EVA JULINDA
KP.17.01.210

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17.08.2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Novi Istanti S, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji I / Pembimbing Utama

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 17.08.2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Julinda
NIM : Kp. 17.01.210
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler* di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,

Eva Julinda
NIM. KP.17.01.210

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas semua nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT sehingga Skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler* di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul” ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan dan Ners serta Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan kritik.
3. Agnes Erda W, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan kritik.
4. Novi Istanti S, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan kritik.
5. Dosen dan seluruh staf Program Studi Keperawatan yang telah banyak mengajarkan ilmu dengan penuh dedikasi, kesabaran, dan keikhlasan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Semoga penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keperawatan.

Yogyakarta, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Keaslian penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan teori.....	10
B. Kerangka teori	26
C. Kerangka penelitian.....	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan rancangan penelitian	28
B. Waktu dan tempat penelitian	28
C. Populasi dan sampel	28
D. Variabel penelitian.....	29
E. Definisi operasional.....	30
F. Alat penelitian.....	30
G. Uji keabsahan dan keandalan	31
H. Analisa data	32
I. Jalannya pelaksanaan penelitian.....	36

J. Etika penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	8
Tabel 2. Definisi operasional.....	30
Tabel 3. Kuesioner pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i>	31
Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden.....	41
Tabel 5. Distribusi frekuensi anak responden	42
Tabel 6. Distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori.....	26
Gambar 2. Kerangka penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan kepada subjek penelitian.....	59
Lampiran 2. Kuesioner pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i>	61
Lampiran 3. Kunci jawaban kuesioner pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> ..	66
Lampiran 4. Surat kelayakan etik.....	67
Lampiran 5. Surat permohonan izin penelitian.....	68
Lampiran 6. Hasil uji validitas & reliabilitas pertanyaan penelitian.....	69
Lampiran 7. Presentase jawaban responden.....	71
Lampiran 8. Hasil uji SPSS analisis distribusi frekuensi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kementerian Kesehatan RI (2019) Anak usia *toddler* merupakan anak yang berada pada rentang usia 12-36 bulan. Masa ini juga merupakan *golden age* atau masa keemasan untuk kecerdasan dan perkembangan anak. Perkembangan anak usia *toddler* merupakan proses bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks serta teratur seperti jaringan tubuh, organ-organ, sistem organ dan perkembangan emosi, intelektual, serta tingkah laku yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Kemenkes, 2019).

Secara umum, Trisnova (2019) menyebutkan beberapa perkembangan *personal* sosial anak pada usia *toddler* salah satunya yakni muncul kontrol buang air kecil dan besar (BAB dan BAK). Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis seperti kesiapan anak dalam *toilet training*, untuk itu diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi pada diri anak berkembang dan terhindar dari berbagai masalah kesehatan (Trisnova, 2019). Sangat penting bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan motorik tersebut. Hasil penelitian Nawawi & Badayai (2021) menyatakan masalah kemampuan *toilet training* pada anak sudah menjadi tantangan bagi orang tua, apalagi pada anak *usia toddler*. Menurut Handayani (2021) *toilet training* ada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam

melakukan BAB dan BAK. Saat melakukan latihan BAB dan BAK, anak membutuhkan persiapan secara fisik, psikologis maupun intelektual.

Kemenkes RI (2019) menyatakan jika orangtua terlambat memulai *toilet training* maka anak bisa jadi sering mengompol dan rawan mengalami infeksi kandung kemih. Masalah kemampuan *toilet training* pada anak sudah menjadi tantangan bagi orangtua terhadap anak usia *toddler* namun kemampuan ibu dalam melatih perkembangan tentang tata cara *toilet training* masih belum bisa dikatakan tepat dan jarang dilakukan. Penyebab seorang anak usia *toddler* belum bisa melakukan *toilet training* salah satunya adalah pengetahuan orangtua terutama ibu sebagai perantara utama yang dijadikan titik acuan dalam memberikan pemahaman terhadap anaknya yang masih cenderung kurang (Nawawi & Badayai, 2021).

Dampak yang dapat ditimbulkan dari masalah pemahaman atau pengetahuan ibu akan *toilet training* dan kegagalan *toilet training* yakni adanya pengaruh dalam kepribadian ekspresif anak berupa gangguan perkembangan sosial anak, artinya kepribadian anak cenderung bersifat *relative* di mana anak akan bersikap keras kepala, ceroboh, tidak ingin diatur, BAK dan BAB sembarangan hingga berisiko terkena penyakit seperti infeksi saluran kemih (Trisnova, 2019). Pengetahuan ibu yang perlu diketahui mengenai *toilet training* berupa tanda anak sudah siap untuk *toilet training* seperti memberitahu sekaligus meminta ganti jika popoknya sudah penuh, mengeluarkan ekspresi menahan BAK dan BAB serta memahami tahapan *toilet* (Istanti, 2018).

Penelitian Handayani (2021) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan orang tua tentang *toilet training* akan mengganggu kepribadian anak atau cenderung bersifat *retentive* dimana anak cenderung bersifat keras kepala apabila orang tua sering memarahi anak pada saat BAB dan BAK, atau melarang anak saat melakukan perjalanan. Bila orang tua cenderung tidak serius dalam memberikan aturan *toilet training* maka anak akan dapat mengalami kepribadian ekspresif dimana anak lebih cenderung ceroboh, tega, suka membuat gara-gara emosional dan seenaknya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kemudian, apabila *toilet training* dilakukan pada anak dengan usia yang tidak tepat maka berisiko menimbulkan beberapa masalah kesehatan seperti sembelit, menolak *toileting*, disfungsi berkemih, infeksi saluran kemih, dan enuresis.

Berdasarkan *World Health Organization* (2021) jumlah anak usia *toddler* saat ini adalah 19 % atau 1,14 milyar dari penduduk dunia. Di Indonesia, Badan Pusat Statistik RI (2021) mencatat jumlah anak usia dini mencapai 30,83 juta jiwa pada 2021 dimana 57,16% dari angka tersebut merupakan anak usia *toddler*. Sedangkan, dari hasil temuan Bappeda DIY (2021) terdapat sebanyak 278.940 anak usia *toddler* yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sementara itu, pada tahun 2021 jumlah anak berdasarkan usia 0-4 tahun tertinggi berada di Kota Yogyakarta dengan jumlah 86.212 jiwa, diikuti dengan Bantul yang berjumlah 76.756 jiwa dan Gunungkidul dengan 45.547 jiwa (BPS DIY, 2023). Populasi *toddler* yang berada di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul berjumlah 161 orang dengan anak usia 12-36 (Kemendikbud, 2020).

Hasil penelitian Sarah & Nirmala (2020) yang dilakukan di Posyandu di Desa Wonodadi menyebutkan terdapat 48,9% anak menderita infeksi saluran kemih akibat kegagalan *toilet training*. Penelitian lain yang dilakukan Hendrawati, Amira, & Senjaya (2020) di Desa Gludogan menyatakan lebih dari sebagian ibu (55,8%) berpengetahuan kurang baik tentang *toilet training*, dan lebih dari sebagian ibu (58,9%) memiliki sikap tidak menerapkan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Penelitian yang dilakukan Suryati & Pratiwi (2019) juga menyatakan hal yang sama dalam penelitian yang dilakukan di Desa Sukoharjo yakni sikap ibu negatif dengan kesiapan *toilet training* baik sebanyak 5 responden (15,6%) dan responden yang memiliki sikap positif dengan kesiapan *toilet training* cukup sebanyak 10 responden (31,3%), sementara untuk responden yang memiliki sikap positif dengan kesiapan *toilet training* kurang sebanyak 17 responden (53,1%). Hasil penelitian sebelumnya diambil karena penelitian-penelitian tersebut dilakukan dengan memilih tempat atau lokasi yang sesuai seperti khusus ditempati oleh anak-anak *toddler* sehingga hasil penelitian tidak bias dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya. Survei Kesehatan Rumah Tangga Nasional (2019) memperkirakan jumlah anak usia *toddler* yang sulit mengontrol BAB dan BAK diusia prasekolah mencapai 75 juta anak.

Pengetahuan tentang *toilet training* sangatlah penting bagi ibu, dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang *toilet training* maka ibu akan mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan yang telah dimiliki anaknya (Nawawi & Badayai, 2021). Dalam mengajarkan *toilet training* dibutuhkan metode atau

cara yang tepat sehingga mudah dimengerti oleh anak serta perlu kesabaran bagi ibu untuk melatih anak tahap demi tahap sehingga *toilet training* berhasil diterapkan oleh anak. *Toilet training* pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan BAK dan BAB. Suksesnya *toilet training* tergantung pada kesiapan yang ada pada diri anak dan keluarga, namun ada beberapa anak yang siap lebih awal dan ada yang terlambat dari usia yang seharusnya. Nawawi & Badayai (2021) menyebutkan bahwa melakukan BAK dan BAB anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, mental, psikologi, maupun kesiapan orang tua.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2023 di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul didapatkan hasil berupa rata-rata responden yang berjumlah 20 orang dikategorikan memiliki nilai pengetahuan yang cukup atau 66,25%. Oleh karena itu, ditinjau dari dampak yang ditimbulkan dari kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya *toilet training* serta masih banyaknya anak usia *toddler* yang tidak tahu tentang tata cara *toilet training* yang benar maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang *toilet training*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu tentang *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler* di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui karakteristik ibu di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul.

b. Mengetahui karakteristik anak di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang *toilet training* pada anak usia *toddler*.

2. Manfaat praktis

a. Responden

Memberikan masukan atau informasi kepada ibu mengenai *toilet training* agar meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu.

b. Sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah tentang *toilet training* agar menunjang keberhasilan *toilet training* dengan memfasilitasi berupa menyediakan ukuran toilet untuk anak.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *reference* untuk selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Nama, tahun	Judul penelitian	Metode dan sampel	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Bahtiar <i>et al</i> (2020)	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang <i>Toilet Training</i> dengan Pelaksanaan <i>Toilet Training</i> pada Anak <i>Toddler</i> di Kelurahan Karang Pule Kota Mataram	Metode: <i>Oservational analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Sampel: 112 orang (<i>simple random sampling</i>)	Hasil menunjukkan sebagian besar pengetahuan responden berada pada kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 43 orang (38,4%) sedangkan yang paling sedikit pada kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 orang (25,9%).	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode digunakan adalah <i>oservational analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , lokasi, desain korelasi, jumlah sampe 112, dan teknik <i>sampling</i> yaitu <i>simple random sampling</i>	Persamaan yang dimiliki penelitian berikut berupa variabel bebas yakni meneliti pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> anak usia <i>toddler</i>
2	Rasyada (2019)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang <i>Toilet Training</i> dengan Keberhasilan <i>Toilet Training</i> pada Anak Usia TK A dan TK B di TK PKK Jotawang Yogyakarta	Metode: Kuantitatif dengan metode korelasi Sampel: 44 ibu (<i>total sampling</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 32 (73%) ibu yang memiliki anak usia dini menyatakan merasa kesulitan melakukan <i>toilet training</i> pada anaknya dengan alasan belum mengerti benar cara tepat melakukan <i>toilet training</i> .	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode yakni kuantitatif dengan desain korelasi, lokasi, dan sampel yang berjumlah 44 ibu	Persamaan yang dimiliki penelitian berikut berupa variabel bebas yakni meneliti pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> anak usia <i>toddler</i> dan teknik <i>sampling</i> yang

No	Nama, tahun	Judul penelitian	Metode dan sampel	Hasil	Perbedaan	Persamaan
3	Lase (2018)	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training dengan Pemakaian Diapers pada Anak Usia Toddler di Paud Bintang Emas Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang	Metode: Analitik dengan desain <i>cross sectional</i> Sampel: 41 orang (<i>total sampling</i>)	Hasil pengetahuan ibu tentang toilet training mayoritas baik (75,6%).	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode dengan analitik dengan korelasi, lokasi serta jumlah sampel (41 orang)	Persamaan yang dimiliki penelitian berikut berupa variabel bebas yakni meneliti pengetahuan ibu tentang toilet training anak usia toddler dan tehnik <i>sampling</i> yang digunakan yaitu <i>total sampling</i>
4	Kurniawati (2018)	Pengetahuan Ibu dengan Toilet Training pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun)	Metode: Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Sampel: 96 orang (<i>simple random sampling</i>)	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang toilet training dapat diketahui sebesar 62 responden (64,6%) memiliki pengetahuan kurang baik dan sebesar 34 responden (35,4%) memiliki pengetahuan baik tentang toilet training.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode deskriptif korelasi, lokasi, jumlah sampel yang berjumlah 96 orang dan tehnik <i>sampling</i> yang digunakan yakni <i>simple random sampling</i>	Persamaan yang dimiliki penelitian berikut berupa variabel bebas yakni meneliti pengetahuan ibu tentang toilet training anak usia toddler

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training* di Paud Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul mayoritas berpengetahuan baik, yakni dengan jumlah 28 responden, sedangkan 16 responden masuk kategori cukup.
2. Mayoritas ibu berumur 26-35 tahun dengan jumlah 33 orang. Kemudian, pendidikan terakhir ibu terbanyak adalah Perguruan Tinggi dengan total 34 orang. Pekerjaan ibu terbanyak yakni sebagai IRT 34 orang, rata-rata pendapatan ibu >UMR sebanyak 28 orang. Ibu yang mendapat informasi *toilet training* sebanyak 42 orang dengan sumber informasi terbanyak didapatkan dari media internet 39 orang.
3. Rata-rata usia anak responden terbanyak adalah usia 3 tahun sebanyak 30 orang. Urutan kelahiran anak paling banyak yakni anak ke-2 dengan jumlah 22 orang.

B. Saran

1. Responden
Memberikan masukan atau informasi kepada ibu mengenai *toilet training* agar meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu.

2. Sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah tentang *toilet training* agar menunjang keberhasilan *toilet training* dengan memfasilitasi berupa menyediakan ukuran toilet untuk anak.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *reference* untuk selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S., Viatika, D., & Darmawan, D. (2016). Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Toilet Training pada Anak Usia 1-3 tahun di Posyandu Dahlia B Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber Kelurahan Cibeber Kota Cimahi. *JKA*.2016;3(1):45-57.
- Aridi, R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training dengan Penggunaan Diapers pada Anak Usia Toddler (1-3 tahun) Wilayah Kerja Puskesmas Patilanggio Provinsi Gorontalo. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/25960-Full_Text.pdf. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2023.
- Bahtiar *et al.* (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training dengan Pelaksanaan Toilet Training pada Anak Toddler Di Kelurahan Karang Pule Kota Mataram. *ISSN : 2477-0604 Volume 6 No. 1 2020 | 8-13*. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2023.
- Bappeda DIY. (2021). Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia. <http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/>. Diakses pada tanggal 1 November 2022
- Badan Pusat Statistik RI. (2021). Anak Usia Dini di Indonesia Capai 30,83 Juta pada 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/anak-usia-dini-di-indonesia-capai-3083-juta-pada-2021>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika
- Dewa, B., A., P., Asri, D., N., L., M., & Artawan, I., K. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Asrama Praja Raksaka KEPAON DENPASAR. <https://www.ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id/index.php/bhnpj/>. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2023
- Dewi, E., K., E., F. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pedidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Kelurahan Dadimulya Samarinda Tahun 2016. <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/455/MANUSCRIPT%20EDIANTI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2023
- Irayani dkk. (2022). Edukasi pada Ibu dengan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) tentang Toilet Training di Dusun Hadiluwih Desa Astomulyo Kecamatan Punggu Lampung Tengah. DOI: <https://doi.org/10.54012/devotion.v1i2.98>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023

- Handayani, I. (2021). Peningkatan Toilet Training pada Anak Usia 18-25 Bulan Menggunakan Teknik Oral dan Teknik Modeling. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Hendrawati., Amira, I, D, A., & Senjaya, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Sikap Penerapan toilet Training pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Desa Padamukti Wilayah Kerja Puskesmas Gadog Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*: Volume 20
- Hernanta, R., Istichomah & Lubis, D., P., U. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training dengan Sikap Ibu dalam Toilet Training Anak di Posyandu Mangga, Desa Trimulyo, Bantul. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"* Vol. 08 No. 02 Juli 2017
- Husna, M. (2019). Penerapan Toilet Training pada Anak Usia Dini: Studi Deskriptif di TK Islam Al Ghoniya Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15678/1/12410208.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Istanti, N. (2018). Kuesioner Pengetahuan ibu tentang Toilet Training pada Anak Usia Toddler. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta*.
- Istanti, N., Aninda & Ernawati, Y. (2023). Pengaruh Edukasi Partisipatif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Toilet Training Di Dusun Sanggrahan Tlogoadi Sleman Yogyakarta. *Journal of TSCNers* Vol.8 No.1 Tahun 2023
- Inayah *et al.* (2020). Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu Sebagai Faktor Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Klampis, Kab. Bangkalan Madura. Print ISSN 2085-3742 Online ISSN 2598-1021 www.journal.stikeshangtuah-sby.ac.id. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2023
- Kameliaati, Armay & Marthalena (2020). Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Tinjau dari Penggunaan Disposable Diapers. Volume 1, Issue 2, October 2020, p. 57-60
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. R. Cipta
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Renika Cipta
- Peranginangin, S., G. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Desa Juhar Perangin-Angin Kecamatan Juhar Kabupaten Karo Ta. 2016/2017. <http://digilib.unimed.ac.id/26460/1/09.%20BAB%20I%20SHINTARIA%20GEORNA%20PERANGINANGIN.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Ratnaningsih, E. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Orang Tua dalam Praktik Toilet Training pada Anak di POS PAUD Perintis Kota Semarang. DOI: <https://doi.org/10.52299/jks.v10i2.53>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023

- Rizal, S. (2021). Perkembangan Fisik Anak Usia Dasar. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/download/1341/930>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Rosita, I. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah. <http://repository.stikesmucis.ac.id/id/eprint/69/3/BAB%20I.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Ratnaningsih, T., & Putri, N, E. (2020). Penggunaan Diapers Selama Masa Toilet Training dengan Kejadian Enuresis pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari Volume 3*
- Rochmayanti, R. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Pelni Jakarta. Tesis Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Rasyada, A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia TK A dan TK B di TK PKK Jotawang Yogyakarta. Mahasiswa PG Paud FKIP UAD Yogyakarta. http://eprints.uad.ac.id/14833/1/T1_1400002003_Naskah%20Publikasi.pdf. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Saparahayuningsih, S., & Indrawati. (2020). Sosialisasi Toilet Training di Desa Taba Baru Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdipaud/article/download/14037/6951>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Sari, I., I., Ekawaty, F., & Saputra, N., E. (2020). Hubungan Kesiapan Anak dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toddler. DOI: <https://doi.org/10.22437/jini.v1i1.9350>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023
- Sarah, I., & Nirmala, I. (2020). Konsep Thaharah dalam Penerapan Toilet Training pada Anak 3-4 Tahun di Tk Negeri Pembina Karawang. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/4333/2412>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Surti, M., F. (2020). Implementasi Toilet Training pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Lia Namira Tembung Tahun Ajaran 2019/2020. <http://repository.uinsu.ac.id/11418/1/MITHA%20FEBRIANY%20SURTI.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023
- Suryati & Pratiwi, N., A. (2019). Hubungan Sikap Ibu dengan Kesiapan Toilet Training di PAUD Avicena Yogyakarta. <https://doi.org/10.30989/mik.v8i2.306>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Syah. (2007). Psikologi Belajar. Depok. Raja Gravindo Persada.
- Tyas *et al.* (2021). Tingkat pengetahuan ibu memengaruhi keberhasilan toilet training pada anak prasekolah. DOI <http://dx.doi.org/10.30659/nurscope.7.1.38-44>. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2023.
- Kameliaati, F., Armay, L., & Marthalena, Y. (2020). Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Ditinjau Dari Penggunaan Disposable Diapers. *Majalah kesehatan Indonesia Volume 1, Issue 2, October 2020*, p. 57-60.
- Kemendikbud. (2020). TPA Islam Ratnaningsih. Data Pendidikan Kemendikbudristek (kemdikbud.go.id). Diakses pada tanggal 3 Agustus 2023.
- Kementerian Kesehatan RI (2019). Penanggulangan Masalah Gizi bagi Anak Akibat Penyakit. https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1658478608_397796.pdf. Diakses pada tanggal 5 November 2022
- Kurniawati, D. (2018). Pengetahuan Ibu dengan Toilet Training pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun). *Jurnal Ilmiah Kesehatan: Volume 7*
- Kholid. (2012). Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Prilaku, Media, dan Aplikasinya Untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan. Jakarta. Rajawali Press
- Khoiruzzadi, M, & Fajriyah, N. (2019). Pembelajaran Toilet Training dalam Melatih Kemandirian Anak. <https://pdfs.semanticscholar.org/9749/b4cb2d9d4dabb5cced3912ae85c45eee1329.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023
- Lase, L, C. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training dengan Kebiasaan Pemakaian Diapers pada Anak Usia Toddler di Paud Bintang Emas Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
- Ludfianingtyas, D., A. (2016). Hubungan Status Bekerja Ibu dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wirobrajani Yogyakarta. http://digilib.unisayogya.ac.id/2390/1/DIAN%20ARIN%20LUDFIANINGTYAS_201510104004_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2023
- Lunari, L., A. (2023). Pola Asuh Orang Tua dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak. <http://www.nusantarahanajournal.com/index.php/nhj/article/download/705/566>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2023
- Muslimah, R., N., & Rahmawati, A. (2018). Gambaran kualitas hidup pada wanita dewasa awal penderita kanker payudara.

- <https://talenta.usu.ac.id/jppp/article/download/2274/1662>. Diakses pada tanggal 12 September 2023
- Nawawi, N, F, M., & Badayai, A, R, A. (2021). The Effects of Toilet Training on Development of Adaptive Behaviour Among Preschool Children. *Special Issue: Vol. 18. No.6* (2021)
- Nursalam, N. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Renika Cipta.
- Saidah, I. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Lanjutan DPT/HB-HiBD di Wilayah Kerja Puskesmas Parakan. <http://digilib.unisayogya.ac.id/5200/1/1910104321-Sarjana%20Terapan%20Kebidanan-Isnaini%20Saidah%20%282%29%20-%20pmkp%20rsm.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2023
- Survei Kesehatan Rumah Tangga Nasional. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2022
- Trisnova, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh Dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Prasekolah di Paud Klampis Kabupaten Bangkalan Madura. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik
- Wawan & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Website Resmi Pemerintah Kabupaten Bantul. (2019). Data Kependudukan. <https://www.bing.com/ck/a?!&p=59cf79eb09abccb7JmltdHM9MTY4MTI1NzYwMCZpZ3VpZD0wZjc5NGIzZC03NjRlLTZkYTItMTRjZC01YTA3NzcxODZjZjcmaw5zaWQ9NTIxOQ&ptn=3&hsh=3&fclid=0f794b3d-764e-6da2-14cd-5a0777186cf7&psq=jumlah+anak+toodler+di+bantul&u=a1aHR0cHM6Ly9iYW50dWxrYWluZ28uaWQvZGF0YV9wb2tvay9pbmRleC8wMDAwMDAwMDI3Lmh0bWw&ntb=1>. Diakses pada tanggal 12 April 2023
- Widhiastuti, R., Maliana, T., A., & Widyantoro, W. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training dengan Keberhasilan Toileting pada Anak Usia Prasekolah. DOI : 10.26594/register. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2023
- World Health Organization. (2021). *Child Growth Standards*. <https://www.who.int/tools/child-growth-standards/standards>. Diakses pada tanggal 12 April 2022
- Wiryadi, F., C. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak 1-3 Tahun Berdasarkan Karakteristik Di Posyandu Dusun Panawangan

Kabupaten Ciamis. Jurnal Kesehatan Aeromedika – Poltek TNI AU Ciumbuleuit Bandung Volume VI – No. 2, September 2020. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2023